

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, menuntut ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam berbagai bidang. Pendidikan dapat menjadi wahana penting untuk membangun diri dan bertanggungjawab kepada bangsa. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas bangsa dengan mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan taraf hidup bangsa dan negara, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera pada UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) no. 20 tahun 2004 sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Penelaahan lebih mendalam tentang tujuan pendidikan nasional sebagaimana dikemukakan di atas, lebih menekankan pada upaya untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Upaya peningkatan SDM yang berkualitas harus dilakukan melalui pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan TIK yang paling menonjol saat

ini adalah penggunaan internet di dunia pendidikan. Internet merupakan salah satu sumber belajar yang kaya dengan informasi untuk memudahkan proses pembelajaran. Pernyataan ini diperkuat oleh Warsita, B (2008:209) “ Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri peserta didik dan memudahkan terjadinya proses pendidikan.”

TIK yang berkembang diantaranya adalah radio, televisi, komputer, dan internet. Perkembangan TIK dikemukakan oleh Warsita (2008: 131) “ Era informasi ditandai oleh pesatnya perkembangan TIK, khususnya radio, televisi, komputer, dan juga internet dapat membantu proses pendidikan, karena TIK dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik atau mahasiswa dalam proses pembelajaran.”

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertanggungjawab untuk mengembangkan berbagai disiplin ilmu. UPI mempunyai 6 (enam) fakultas salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan terdiri dari 5 jurusan salah satunya adalah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK merupakan salah satu jurusan yang berada di FPTK UPI yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang profesional, kreatif, dan mandiri dalam bidangnya. Jurusan PKK pada saat ini memiliki 3 program studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga yang dikembangkan di Jurusan PKK diperangkati dengan adanya Mata

Kuliah Keahlian Program Studi (MKK-Program studi) yang akan membekali mahasiswa untuk memilih paket keahlian seperti paket Keahlian Manajemen Patiseri, paket Keahlian Manajemen Jasa Katering, paket Keahlian Manajemen Pariwisata, paket Keahlian Manajemen Restoran, dan paket Keahlian Manajemen Dietetika.

Mata Kuliah Dasar Patiseri merupakan MKK-Program Studi yang dalam pelaksanaan perkuliahan ini terdapat teori dan praktek, seperti yang diuraikan dalam silabus Mata Kuliah Dasar Patiseri yaitu :

Mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar patiseri, bahan dan sifat bahan patiseri, *food additive* yang digunakan dalam pembuatan produk patiseri, peralatan dan sanitasi *hygiene* dalam pembuatan produk patiseri, klasifikasi adonan produk patiseri, metoda dan teknik dasar pembuatan produk patiseri.

Mata Kuliah Dasar Patiseri dilaksanakan pada semester IV dengan bobot 2 (dua) SKS. Mata Kuliah Dasar Patiseri terdiri aktifitas perkuliahan seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi di kelas, penyajian makalah di kelas, praktikum di laboratorium. Mata Kuliah Dasar Patiseri merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Materi pada Mata Kuliah Dasar Patiseri ini merupakan materi yang dapat mendukung mahasiswa pada saat mengembangkan Paket Patiseri.

Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang pelaksanaan perkuliahan dasar patiseri kepada mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI sebanyak 43 orang yang telah lulus Mata Kuliah Dasar Patiseri. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan

persentase. Hasil studi tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar (88%) mahasiswa telah menggunakan internet sebagai sumber belajar. Dalam penelitian mahasiswa yang menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar alangkah baiknya dapat menyeleksi sumber belajar yang relevan dan lebih selektifitas dalam mencari materi dasar patiseri.

Internet sebagai salah satu sumber belajar memberikan peluang untuk dimanfaatkan cukup besar bagi mahasiswa. Ketersediaan infrastruktur baik di kampus maupun di luar kampus dapat memudahkan mahasiswa mengakses internet. Penggunaan internet oleh mahasiswa dengan berbagai fasilitas yang berupa teks, gambar, multimedia, dan video yang berkaitan dengan dasar patiseri. Melalui internet sebagai salah satu sumber belajar dalam perkuliahan dasar patiseri, diharapkan mahasiswa akan dapat meningkatkan kompetensi dalam pembuatan produk patiseri seperti *pastry*, *bread*, *cookiest*, dan *cake*.

Mata Kuliah Dasar Patiseri dipilih pada penelitian ini dengan asumsi bahwa mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang memerlukan pengayaan sumber belajar. Pengayaan yang dimaksud khususnya informasi yang berkaitan dengan dasar patiseri yang relevan. Internet dengan berbagai informasinya yang *up to date* dapat dengan mudah diakses akan mampu memberikan pengayaan khususnya pada penyediaan bahan-bahan berupa teks, gambar, multimedia, dan video yang berkaitan dengan dasar patiseri.

Uraian latar belakang di atas ini mendorong penulis lebih mengetahui dan meneliti manfaat internet sebagai sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar

Patiseri. Permasalahan di atas tertuang pada judul skripsi berikut : "Manfaat Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri."

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah akan mengacu pada latar belakang masalah yang diteliti. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar. Mata Kuliah Dasar Patiseri adalah salah satu mata kuliah yang dipelajari di Jurusan PKK yang termasuk kepada kelompok Mata MKK-Program Studi yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI S-1. Mata kuliah ini secara umum mempelajari tentang konsep, bahan dan sifat bahan patiseri, *food additive*, peralatan dan sanitasi *hygiene* dalam pembuatan produk patiseri, daftar konversi ukuran dan tingkatan temperatur, klasifikasi adonan produk patiseri, metoda dan teknik dasar pembuatan produk patiseri dari aktifitas kelas, tugas, makalah, presentasi, dan praktikum.

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:55) Pernyataan di atas maka "rumusan masalah merupakan langkah awal dalam menentukan problematika penelitian dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian". Perumusan masalah sangat diperlukan, karena dapat memberikan arah pada keseluruhan rencana dan langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian.

Penelitian tentang manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri ini akan lebih terarah dengan perumusan masalah yang jelas. Karena keterbatasan waktu, kemampuan, tenaga dan pengetahuan yang penulis miliki, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar pada aktifitas kelas, penyelesaian tugas, dan penyajian makalah di kelas pada Mata Kuliah Dasar Patiseri?
2. Bagaimana manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu dalam praktikum seperti penyusunan perencanaan dan laporan praktikum pada Mata Kuliah Dasar Patiseri?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar selama mengikuti perkuliahan pada mata kuliah dasar patiseri Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, meliputi:

1. Mengetahui manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar pada aktifitas kelas, penyelesaian tugas, dan penyajian makalah di kelas.
2. Mengetahui manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu dalam praktikum seperti penyusunan perencanaan dan laporan praktikum pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat umumnya kepada berbagai pihak langsung dan khususnya dapat memberikan manfaat bagi :

##### 1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah tentang manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat menjadi literatur dan acuan untuk meningkatkan pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar pada mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

##### 3. Bagi Jurusan PKK Tata Boga FPTK UPI

Manfaat bagi Jurusan PKK Tata Boga FPTK UPI yaitu sebagai masukan bagi pihak-pihak di lembaga tersebut yang berkepentingan dalam usaha memupuk kebiasaan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

#### **E. Asumsi**

Menurut Sugiyono (2008:82) bahwa “Asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian.” Penelitian ini berpedoman pada

asumsi sebagai suatu pendapat yang dipertanggungjawabkan kebenarannya berdasarkan pendapat para ahli atau sesuatu yang telah menjadi kebenaran umum.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber belajar diperlukan oleh mahasiswa untuk memudahkan atau memungkinkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan aktifitas perkuliahan seperti Mata Kuliah Dasar Patiseri, pernyataan ini diperkuat oleh Warsita, B (2008:209) “ Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri peserta didik dan memudahkan terjadinya proses pendidikan.”
2. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Tata Boga adalah daya adaptasi pada perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang patiseri. Seperti yang tercantum pada fungsi dan peran dalam kurikulum PKK (1993:1) yaitu :

Jurusan PKK harus mampu menghasilkan tenaga-tenaga yang memiliki daya adaptasi dengan perkembangan Ilmu Teknologi dan seni sehingga mereka dimungkinkan untuk fleksibel dalam menghadapi macam-macam pekerjaan serta mampu memasuki era industri dalam era globalisasi.
3. Mahasiswa dapat mencari materi dasar patiseri dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu sumber belajar. Pembelajaran dengan internet memungkinkan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal serupa dikemukakan oleh Nawas (1990:110) “Sumber ilmu pengetahuan yang biasanya terbatas ada di perpustakaan sekolah/universitas lokal menjadi tidak terbatas dengan adanya akses internet.”



## **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar pada aktifitas kelas, penyelesaian tugas, dan penyajian makalah di kelas pada Mata Kuliah Dasar Patiseri?
2. Bagaimana manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu dalam praktikum seperti penyusunan perencanaan dan laporan praktikum pada Mata Kuliah Dasar Patiseri?

## **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu angket. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mahasiswa tentang “Manfaat internet sebagai salah satu sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.”

## H. Lokasi dan Sampel Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan tepatnya di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2006 yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi no 207 Bandung 40154.

### 2. Populasi dan Sampel

Sampel untuk studi pendahuluan adalah mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI sebanyak 43 orang. Kriteria responden pada studi pendahuluan yaitu mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Dasar Patiseri. Studi pendahuluan dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden dan pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan persentase.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2006, yang telah mengikuti dan lulus pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh/ sample jenuh*. Teknik *Sampling jenuh* menurut Sugiono (2009:124) yaitu “*sampel jenuh* adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dalam penelitian ini sampel adalah mahasiswa program pendidikan Tata Boga Jurusan PKK yaitu angkatan 2006 sebanyak 29 orang.